

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, dan *dana pihak ketiga* terhadap pembiayaan mudharabah bank umum Syariah periode 2013-2017. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pembiayaan mudharabah dengan uji parsial t-test pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa *capital adequacy ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *capital adequacy ratio* terhadap pembiayaan mudharabah.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *non performing financing* terhadap pembiayaan mudharabah dengan uji parsial t-test pada tabel 4.13 dapat diketahui *non performing financing* (x_2) yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,571 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *non performing financing* terhadap pembiayaan mudharabah.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan mudharabah dengan uji parsial t-test pada tabel 4.13 dapat diketahui FDR memiliki nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . sehingga FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Mudharabah*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan mudharabah.

4. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *dana pihak ketiga* terhadap pembiayaan mudharabah dengan uji parsial t-test pada tabel 4.13 dapat diketahui *dana pihak ketiga* (x4) yang memiliki nilai signifikan sebesar $0,548 > 0,05$. hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *dana piha ketiga* terhadap pembiayaan mudharabah.

1.2 Saran

penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggambarkan perusahaan pada kategori Bank Umum Syariah (BUS) sebagai sampel. Berikut saran atau masukan untuk peneliti selanjutnya :

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode 5 tahun. Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik jika memperluas obyek penelitian seperti unit usaha syariah, dan bank pembiayaan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan. Jumlah sampel yang lebih besar akan dapat mengeneralisasi hasil penelitian dan periode yang lebih lama akan memberikan hasil yang lebih valid atau hasil yang mendekati kondisi sebenarnya. menambah variabel seperti BOPO, ROA, ROE.

b. Bagi perusahaan

Saran kepada Bank Syariah, Apabila NPF tinggi, pihak bank dapat menggunakan skim pembiayaan mudharabah muqayyadah, dimana pihak

bank memberikan batasan-batasan kepada mudharib dalam mengelola dana.